

EFEKTIVITAS METODE *GROUP INVESTIGATION* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Juwani

SMK Negeri 3 Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia
Pos-el: juwanispd@gmail.com

Abstrak: Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi di SMK Negeri 3 Purbalingga masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode *group investigation* terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen jenis kuasi dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Purbalingga, sedangkan sampel yang terpilih adalah siswa kelas X TL A sebagai kelompok kontrol dan kelas X TL B sebagai kelompok eksperimen. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data tes/pengetesan dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji-t independen. Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai t hasil uji-t variabel motivasi sebesar 8,104 sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan angka 2,036. Nilai t hasil uji-t variabel menulis teks laporan hasil observasi sebesar 3,280 sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan angka sebesar 2,036. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metode *group investigation* efektif terhadap peningkatan motivasi dan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X di SMK Negeri 3 Purbalingga.

Kata kunci: *group investigation*, motivasi, menulis, teks laporan hasil observasi

THE EFFECTIVENESS OF GROUP INVESTIGATION METHOD FOR IMPROVING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AND COMPETENCE IN OBSERVATIONAL REPORT TEXT WRITING

Abstract: Students' competence in observational report text writing of the students at SMK Negeri (state vocational school) 3 of is still low; so it needs to be improved. The aim of this research was to find out the effectiveness of group investigation method on students' learning motivation and competence in observational report text writing. This research is quasi-experimental using *Pretest-Posttest Control Group design*. The population was tenth-graders of SMK Negeri 3 Purbalingga, while the sample chosen was students of TL A class as the control group and TL B class as the experiment group. The research used test and

questionnaire for collecting the data. The data collected was analysed using independent samples t-test. Based on the statistical analysis, it was found that the t-value for variable motivation was 8,104, while the t-table value at level of significance 0,05 is 2,036. The value for variable observational report text writing competence was 3,280, while t-table value at level of significance 0,05 is 2,036. It can be concluded that group investigation method is effective for improving the motivation and observational report text writing competence of the tenth-graders of SMK Negeri 3 Purbalingga.

Key words: group investigation, motivation, writing, observational report text writing

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan. Salah satu kebijakannya adalah mengganti kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013 dengan target utama peningkatan mutu pendidikan dan karakter bangsa. Dalam Permendikbud nomor 69 tahun 2013 tentang kurikulum SMA/ MA dikatakan bahwa Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.

Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi

untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual.

Keterampilan menulis mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan siswa. Keterampilan tersebut dapat menunjang kesuksesan hidup seseorang. Dengan keterampilan menulis, seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan global yang sekarang terjadi. Di era yang serba canggih ini, semua informasi disajikan secara cepat dalam media yang beragam, termasuk media cetak, yang kesemuanya itu berbentuk tulisan. Karena, bagaimanapun juga kebutuhan untuk berkomunikasi menjadi suatu hal yang penting yang salah satunya melalui tulisan. Kemampuan

berkomunikasi dengan baik, benar, efektif, dan efisien adalah tuntutan mutlak. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa (khususnya keterampilan menulis) menjadi hal mutlak pula yang harus dikuasai agar kita juga menjadi bagian kemajuan zaman.

Dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, biasanya guru menentukan topik karangan sehingga tema tulisan siswa terbatas. Hal tersebut kurang menarik sehingga membuat motivasi siswa untuk menulis rendah dan secara tidak langsung mengakibatkan keterampilan menulis mereka juga rendah. Para siswa biasanya menyukai topik yang bebas.

Motivasi menulis siswa dapat ditingkatkan jika guru menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, metode pembelajaran yang tepat juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, dan memudahkan siswa dalam membuat hasil tulisan khususnya teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil beberapa penelitian terdahulu, motivasi dalam bidang keterampilan menulis khususnya masih rendah. Adanya motivasi yang rendah ini nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini tampak dalam hasil penulisan teks laporan hasil observasi yang banyak kesalahan dan tidak sesuai apa yang diharapkan guru. Mereka lebih terkesan asal-asalan dalam menuliskan tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya pembelajaran penulisan di sekolah masih kurang diminati oleh siswa dikarenakan pembelajaran menulis membutuhkan daya imajinasi dan konsentrasi yang cukup untuk menuangkan ide-ide kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *group investigation* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa SMK Negeri 3 Purbalingga.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasme dalam

melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Dalam konteks studi Psikologi, Makmun (1998: 30) mengemukakan bahwa untuk memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, di antaranya: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (*output*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Herzberg (dalam Sudita, 2000: 30) menyatakan bahwa ada dua jenis hal/ faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya *factor hygiene* (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

Selain peningkatan motivasi diri seseorang, maka akan terlihat adanya indikator motivasi. Indikator motivasi ini yang nantinya akan dijadikan sebagai pemicu seseorang benar-benar termotivasi. Seperti yang disampaikan Slameto (2010: 131) bahwa adanya hasrat keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Indikator-indikator tersebut sebagai wujud bahwa siswa telah benar-benar termotivasi dalam belajar atau pun melakukan sesuatu.

Suparno (2002: 14) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Tarigan (1992: 67), mendefinisikan menulis sebagai melukiskan lambang-lambang grafis dari bahasa yang dipahami oleh penulisnya maupun orang-orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan penulis tersebut.

Teks laporan adalah teks yang berisi penjabaran umum/ melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan (*report*) ini juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Maryanto (2014: 6) menyatakan bahwa teks laporan disusun dengan struktur teks pernyataan umum atau klasifikasi diikuti oleh anggota atau aspek yang dilaporkan.

Struktur laporan dapat dibuat tahapan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan umum/ klasifikasi
- 2) Pernyataan penjabaran:
 - a. aspek yang dilaporkan 1
 - b. aspek yang dilaporkan 2
 - c. dan seterusnya

Budimansyah (2007:7) menyatakan bahwa metode *group investigation* memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik melalui investigasi. Eggen & Kauchak (dalam Maimunah, 2005:

21) mengemukakan bahwa *group investigation* adalah strategi belajar

kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap topik.

Suprijono (2011: 93) menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *group investigation* dimulai dengan pembelajaran kelompok. Selanjutnya guru beserta peserta didik memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan-permasalahan tertentu yang dapat dikembangkan dari topik-topik itu. Sesudah topik dan permasalahannya disepakati, peserta didik dan guru menentukan metode penelitian untuk memecahkan masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Purbalingga yang beralamatkan di Jl. Letnan Sudani (perempatan Gemuruh) Purbalingga dan terfokus pada efektivitas metode *group investigation* terhadap peningkatan motivasi siswa dan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai Mei 2015.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antara kelompok yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan angket motivasi. Tes awal (*pretest*) berupa tes unjuk kerja untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya siswa akan dites lagi berupa tes akhir atau *posttest*. Tes dikenakan baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Langkah-langkah kegiatan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, (2)

penyusunan tes, (3) penyusunan angket motivasi, (4) pelaksanaan *pretest*, (5) pelaksanaan pembelajaran dengan metode *group investigation* pada kelompok eksperimen, (6) pelaksanaan *posttest*, (7) penyebaran angket motivasi, (8) menganalisis data, dan (9) pembahasan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini meliputi: (1) pengaruh metode *group investigation* terhadap peningkatan motivasi siswa; dan (2) pengaruh metode *group investigation* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Hasil penelitian ini sebagai berikut.

Pengaruh Metode *Group Investigation* terhadap Peningkatan Motivasi Siswa

Tabel. 1
Data Nilai Motivasi Belajar Siswa

No.	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	70	74	70	90
2	62	66	78	88
3	78	80	66	76
4	68	68	62	74
5	78	76	76	90
6	78	72	70	82
7	60	70	62	90

8	80	78	70	84
9	76	62	80	86
10	78	78	54	76
11	60	68	62	98
12	78	78	80	96
13	80	80	76	92
14	62	68	78	94
15	70	70	76	84
16	62	62	74	76
17	78	76	76	86
18	78	72	60	80
19	60	70	62	90
20	70	78	70	84
21	76	62	80	86
22	78	78	54	92
23	60	68	62	96
24	78	78	80	96
25	80	80	76	92
26	62	68	78	94
27	60	62	64	76
28	80	78	78	84
29	70	72	74	86
30	78	80	80	90
31	60	62	64	76
32	70	78	78	84
33	78	78	60	80
34	60	62	66	68

Tabel diatas menggambarkan pengaruh metode pembelajaran yang dipilih terhadap motivasi belajar siswa. Pada kelompok kontrol yang merupakan kelompok dengan pembelajaran konvensional, siswa yang mengalami kenaikan motivasi namun nilai tetap sebanyak 3 siswa (8,9%), kemudian motivasi tetap dan nilai tetap sebanyak 2 siswa (5,8%),

motivasi tetap namun nilai naik sebanyak 6 siswa (17,7%), tetapi ada yang motivasi turun nilai naik 9 siswa (26,6%), motivasi turun nilai tetap 2 siswa (5,8%), motivasi tetap nilai turun 1 siswa (2,9%), serta siswa yang mengalami kenaikan motivasi dan hasil belajar sebanyak 11 siswa (32,3%). Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa

kelompok kontrol tersebut mempunyai motivasi yang bervariasi.

Selanjutnya untuk kelompok eksperimen, yaitu kelas yang memperoleh perlakuan khusus menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* dari segi motivasi sebanyak 34 siswa (100%) mengalami kenaikan. Apabila digabungkan antara hasil menulis teks laporan hasil observasi dan motivasi belajar siswa maka keduanya mengalami kenaikan. Dari penjabaran tersebut dapat dikatakan

bahwa metode “*group investigation*” berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode *group investigation* terhadap motivasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen maka digunakan uji *t Independent samples test*. Untuk memperoleh hasil hitung pengaruh perlakuan yang dipilih terhadap motivasi siswa ini digunakan *SPSS* yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 2
 Uji *t Independent Samples* Skor Motivasi Belajar
 antara *Posttest* Kontrol dengan *Posttest* Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	.300	.586	8.104	66	.000	13.64706	1.68395	10.28494	17.00 918
	Equal variances not assumed			8.104	64.443	.000	13.64706	1.68395	10.28342	17.01 069

Dari tabel di atas dapat dijelaskan, bahwa hasil perolehan *t* hitung motivasi sebanyak 8,104

sedangkan nilai *t* tabel menunjukkan angka sebesar 2,036. Berarti dari hasil tersebut *t* hitung > *t* tabel. Dapat

diartikan H_0 ditolak, yang berarti bahwa metode *group investigation* berpengaruh terhadap motivasi belajar menulis teks laporan hasil observasi.

Pengaruh Metode *Group Investigation* terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Tabel. 3

Data Nilai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	70	75	40	65
2	60	65	45	60
3	45	65	60	90
4	85	80	55	85
5	65	70	70	90
6	55	60	50	65
7	60	60	55	80
8	75	75	65	70
9	60	75	60	90
10	40	60	55	60
11	65	70	65	75
12	55	80	60	80
13	75	75	65	75
14	65	70	60	80
15	65	70	55	85
16	50	55	55	80
17	65	70	60	85
18	55	60	50	65
19	60	60	55	80
20	50	75	65	70

21	60	75	60	90
22	45	60	55	60
23	65	70	65	75
24	55	80	70	80
25	75	75	65	75
26	65	70	60	80
27	70	75	65	85
28	75	75	55	70
29	55	60	75	90
30	50	80	50	75
31	70	75	65	85
32	60	75	55	70
33	55	60	50	65
34	70	70	60	75

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui untuk *pretest* kelompok kontrol sebanyak 18 siswa (52,9%) belum mencapai KKM, karena untuk KKM menulis teks laporan hasil observasi pada SMK Negeri 3 Purbalingga adalah 65 dengan nilai rata-ratanya 61,47, sedangkan nilai *posttest* rata-rata 69,71 dan mengalami kenaikan dari saat *pretestt* yaitu 61,47. Kenaikan tersebut sebesar 8,24. Kenaikan ini diiringi karena mulai adanya keseriusan siswa dalam belajar, meskipun ada siswa yang nilainya

tetap, bahkan ada siswa yang nilainya turun.

Melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol pada tabel di atas, kita dapat melihat perkembangan hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dari 34 siswa yang perolehan nilai tetap sebanyak 7 siswa (20,6%) dan selebihnya sebanyak 26 siswa (76,4%) mengalami kenaikan serta 1 (satu) siswa (2,9%) nilainya turun.

Data *pretest* kelompok eksperimen menunjukkan

bahwasiswa yang belum mencapai KKM sebanyak 23 siswa (67,6%) karena KKMnya adalah 65 dan nilai rata-ratanya 58,68. Berdasarkan data nilai tersebut dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen nilai rata-ratanya masih lebih rendah dalam perolehan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi dibandingkan kelompok kontrol.

Hasil nilai *posttest* kelompok eksperimen yang tersaji pada tabel tersebut cukup signifikan. Perolehan tersebut sangatlah baik, karena siswa

yang berada di atas KKM 31 siswa atau (91,2%) dan hanya 3 siswa (8,8%) yang masih berada di bawah KKM. Perolehan rata-rataupun naik cukup tinggi dari 58,68 menjadi 76,62 atau naik sebesar 17,94. Untuk kelompok eksperimen semua siswa yang berjumlah 34 siswa (100%) siswa mengalami kemajuan atau peningkatan.

Selanjutnya untuk perolehan perbedaan pengaruh metode*group investigation* terhadap hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
 Uji *t* Independent Samples Test Hasil Belajar Menulis Teks
 Laporan Hasil Observasi antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Menulis teks laporan hasil observa si	Equal variances assumed	3.039	.086	3.280	66	.002	6.76471	2.06264	2.64651	10.882 90
	Equal variances not assumed			3.280	61.577	.002	6.76471	2.06264	2.64098	10.888 43

Hasil *SPSS Uji-t Independent Sample Test* di atas menjelaskan bahwa *metodegroup investigation* juga memberikan pengaruh kepada perolehan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi. Nilai *t*-hitung adalah 3,280 dan nilai *t*-tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,036, yang berarti nilai *t*-hitung > *t*-tabel. Maka *H₀* ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *metodegroup investigation* juga memberikan pengaruh positif kepada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Metode *group investigation* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purbalingga. Berdasarkan hasil perhitungan uji-*t* diperoleh *t* hitung sebesar 8,104 sedangkan nilai *t*-tabel pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan angka sebesar 2,036. Jadi nilai *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa

metodegroup investigation memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Penerapan metode *group investigation* juga efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purbalingga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t*-hitung sebesar 3,280 sedangkan nilai *t*-tabel pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan angka sebesar 2,036. Jadi *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa *penggunaan group investigation* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah. 2004. *Belajar Kooperatif Model Penyelidikan Kelompok dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD*. Malang: Program PPs Universitas Negeri Malang.
- Maimunah. 2005. *Pembelajaran Volume Bola dengan Belajar Kooperatif Model Group Investigation pada Siswa Kelas X SMA*

- Laboratorium Universitas Negeri Malang*.
Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Maryanto, dkk. 2014. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA/SMK/MAK. Jakarta: Depdikbud.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Mendikbud RI No. 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA*. Jakarta: Depdikbud.
- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet. Ke-4.
- Suparno, A. Suhaenah. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.